

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri didirikan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah. Tanggal 01 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau.

Dengan berbagai perubahan dan perkembangan kegiatan bank, sejak tahun 1975 status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau Nomor 10 Tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau Nomor 18 Tahun 1986 berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962.

Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau diatur dan disesuaikan dengan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau Nomor 5 Tahun 1998 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Daerah Riau Nomor 14 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau.

Selanjutnya Bank Pembangunan Daerah Riau disetujui berubah status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai hasil keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2002 yang dibuat oleh Notaris Ferry Bakri, SH dengan Akta Nomor 3 yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2002 tanggal 26 Agustus 2002 dan telah diundangkan dalam

Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2002 Nomor 50. Perubahan Bentuk Hukum tersebut telah dibuat dengan Akta Notaris Muhammad Dahad Umar, SH Notaris di Pekanbaru Nomor 36 tanggal 18 Januari 2003 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman HAM dengan Surat Keputusan Nomor C-09851. HT. 01-01. TH 2003 tanggal 5 Mei 2003. Perubahan badan hokum tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 13 Juni 2003 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 209 tanggal 13 Juni 2003 Notaris Yondri Darto, SH, Notaris di Batam, dan telah pula mendapat persetujuan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 5/30/KEP. DGS/2003 tanggal 22 Juli 2003.

Sesuai keputusan RUPSLB tanggal 26 April 2010, telah dilakukan perubahan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri yang mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui keputusan No. AHU-36484.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 22 Juli 2010 dan Surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Direktur Perdata No.AHU.2-AH.01.01-6849 tanggal 25 Agustus 2010, serta persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010. Perubahan nama ini diresmikan secara bersama oleh Gubernur Riau dan Gubernur Kepulauan Riau pada tanggal 13 Oktober 2010 di Batam.

Pendirian Bank Riau Kepri Syariah dimulai dengan pembentukan Tim Pengembangan Unit Usaha Syariah Bank Riau dengan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Riau No. 39/KEPDIR/2003. Seiring dibentuknya tim ini maka Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai kordinator pendirian Bank Riau Kepri Syariah

melakukan beberapa langkah akselerasi pendirian Bank Riau Kepri Syariah bekerjasama dengan sebuah konsultan perbankan syariah.

Pengajuan izin prinsip pendirian Bank Riau Kepri Syariah ke Bank Indonesia diajukan pada tanggal 29 Januari 2004, dan persetujuan prinsip dari Bank Indonesia diperoleh pada tanggal 27 Februari 2004 melalui surat BI No.6/7/DPbS/Pbr KBI Pekanbaru. Sebelum izin prinsip ini diajukan Bank Riau Kepri Syariah juga melakukan berbagai hal untuk memuluskan langkah dalam pendirian Bank Riau Kepri Syariah termasuk rehabilitasi gedung untuk kantor Cabang Syariah dan UUS, persiapan aplikasi IT Syariah, dll. Pengurusan izin operasional dikirim ke Bank Indonesia tanggal 21 Mei 2004. Izin operasional diterima pada bulan Juni 2004 yang memungkinkan untuk mulai beroperasinya Bank Riau Kepri Syariah.

Pada tanggal 1 dan 22 Juli 2004 dilaksanakan Soft dan Grand Opening Bank Riau Kepri Syariah yang dihadiri Deputy Gubernur Bank Indonesia Maulana Ibrahim dan Gubernur Riau HM Rusli Zainal serta Ketua DPRD Provinsi Riau Chaidir MM. Beroperasinya Bank Riau Kepri Syariah merupakan sebuah prestasi karena Bank Riau Kepri Syariah adalah Bank Daerah Syariah pertama diluar Pulau Jawa.

Beberapa aspek yang melatarbelakangi berdirinya Bank Riau Kepri Syariah adalah:

1. Aspek Regulasi, dengan dikeluarkannya UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah memberikan peluang bagi bank umum konvensional untuk ikut serta

menangani transaksi perbankan syariah, serta regulasi paling mutakhir UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

2. Aspek Marketing, dimana Bank Syariah memiliki potensi pasar yang cukup besar di Riau dan Kepri, mengingat mayoritas penduduk di kedua provinsi tersebut beragama islam.
3. Aspek Syariah, masih banyak kalangan umat islam yang enggan bertransaksi dan menggunakan jasa bank konvensional.
4. Aspek Empiris, dari beberapa pengalaman terbukti bahwa perbankan syariah memiliki berbagai keunggulan dalam mengatasi dampak krisis ekonomi.
5. Aspek Diferensiasi Produk, kehadiran Bank Riau Kepri Syariah untuk memenuhi kebutuhan segmen masyarakat dan memberikan alternatif pilihan kepada masyarakat baik yang sudah menjadi nasabah Bank Riau maupun yang belum.¹

PT. Bank Riau Kepri kantor cabang pembantu Syariah Panam yang beralamat di Jalan HR. Soebrantas Komp. Metropolitan III Blok A No.5 Panam Pekanbaru Riau ini berdiri pada tahun 2013, dan mulai beroperasi pada tanggal 11 Maret 2013 sebagai kantor cabang pembantu dari kantor cabang Pekanbaru yang dipimpin oleh Bapak H.Erly SE.QIA, seiring berjalan waktu dan kerja keras para karyawan Bank Riau Kepri Syariah pada tahun 2013 PT. Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Panam ini mulai berkembang dan terus meningkatkan prestasinya secara berkelanjutan.

¹ Dokumentasi PT Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam Pekanbaru 2013

B. Visi dan Misi PT Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam Pekanbaru



Visi:

Menjadi Mitra Syariah Jasa Layanan Perbankan yang Terkemuka di Daerah, Sehat dan Kompetitif sesuai dengan Prinsip Syariah.

Misi:

Secara Teguh Memenuhi Prinsip Kehati-hatian, Mampu Mendukung Sektor Riil dan Konsisten Menjalankan Prinsip Syariah Secara Optimal.

Corporate Image:

“Mitra Syariah Terpercaya.

C. Struktur Organisasi PT Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam Pekanbaru

Struktur Organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab baik secara vertical maupun horizontal serta memberikan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu bagi pimpinan ataupun ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir, tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Struktur Organisasi mempunyai arti penting dalam mencapai tujuan dari PT Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam disusun dengan ketentuan yang berlaku. Intinya adalah menjelaskan segala fungsi kewajiban dan tanggung jawab

personil pada setiap bidang atau bagian yang sudah ditempati. Struktur organisasi PT Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam Pekanbaru sebagai berikut: ²

1. Pimpinan Cabang pembantu : T.M.Husni Kholil, SE.ME.Ak.CA
2. Pemimpin Seksi Pembiayaan : Edia Saputra
 - a. Pelaksana Pembiayaan : Akhmad Syabil
Ahmad Syaukani
Adi Rahmat
 - b. Pelaksana Rahn/Gadai Emas : Ulfa Hayati
3. Pemimpin Seksi Operasional : Asteet Lailatul Mirandha
 - a. Customer Service : Suci Izdihar
 - b. Teller : Rini Sartika
 - c. Adm. Pembiayaan : Rahmat Septiadi
 - d. Akuntansi, Laporan Dan Umum : Nopendri
 - e. Security : Zulfahmi
Jefri
 - f. Driver : Didi F
 - g. Cleaning Service : Wendri

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing personil adalah:

1) Pimpinan Cabang Pembantu

Pimpinan adalah seseorang yang mempunyai jabatan tertinggi di setiap kantor cabang atau kantor cabang pembantu perbankan yang ia pimpin dan bertanggung jawab atas pengelolaan, monitoring kerja karyawan, dan pengembangan perbankan dari seluruh kegiatan harian yang berupa

² *Ibid*

pelayanan nasabah melalui Pimpinan seksi operasional dan Pimpinan seksi pembiayaan.

2) Pimpinan Seksi Pembiayaan

Pimpinan seksi pembiayaan disebut juga dengan pimpinan seksi pembiayaan yang bertugas memimpin pembiayaan untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, pimpinan seksi pembiayaan dibantu beberapa orang yang melaksanakan sebuah bidang yang memberikan pelayanan seperti :

- a. Mencari nasabah pembiayaan
- b. Mengelola data nasabah
- c. Pengajuan pembiayaan (survey)
- d. Menilai layak atau tidaknya nasabah pengajuan pembiayaan.
- e. Pencairan pembiayaan nasabah yang melayani nasabah pengajuan pembiayaan dan menginput data.
- f. Meninjau lokasi nasabah sudah disetujui dan mempersiapkan semua persyaratan.
- g. Melaksanakan akad pencairan dengan nasabah.
- h. Meninjau atau memonitori nasabah dalam pembayaran angsuran.

3) Pimpinan Seksi Operasional Pelayanan Nasabah

Bertugas memimpin seksi operasional dan pelayanan nasabah, yang disebut juga dengan front office yang berhadapan langsung dengan nasabah.

4) Customer Service

Bertugas menangani semua yang berhubungan dengan pembukaan rekening Giro, deposito, menjual produk perbankan syariah, dan tabungan serta sebagai tempat pelayanan informasi.

5) Teller

Bertugas menerima dan melakukan segala macam transaksi tunai dan non tunai yang berhubungan dengan kas, menerima penyetoran dan penarikan tabungan, deposito dan giro yang dimiliki nasabah tersebut.

6) Akuntansi, Laporan dan Umum atau Humas

Bertugas membuat neraca laporan keuangan, mendata barang masuk, mendata persediaan ATK (Alat Tulis Kantor), surat masuk, surat keluar, dan mendata keperluan kantor yang dibutuhkan para karyawan.

7) Administrasi Pembiayaan

Bertugas mencatat seluruh transaksi Pembiayaan, meminta jaminan pembiayaan, dan bertanggung jawab dalam terlaksananya kegiatan pemasaran produk dan jasa-jasa kepada nasabah.

8) Security

Bertugas untuk menjaga keamanan PT Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam Pekanbaru.

9) Cleaning Service

Bertugas membersihkan lingkungan PT Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam Pekanbaru.

10) Supir

Bertugas sebagai supir kendaraan kantor untuk keperluan kantor atau mengantar pimpinan atau karyawan dalam rangka kerja.

D. Produk-Produk PT. Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam Pekanbaru

Untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan untuk mencapai tujuan sesuai dengan Visi dan Misi bank, maka produk-produk yang dimiliki PT Bank Riau Kepri Syariah Capem Panam antara lain sebagai berikut:³

1. Pembiayaan ib Kendaraan Bermotor

Pembiayaan ib kendaraan bermotor (PKB) Bank Riau Kepri Syariah diberikan kepada pegawai dan pensiunan yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor baik roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat). Pembiayaan ib PKB menggunakan akad murabahah yaitu prinsip jual beli barang yang mana harga jual ditentukan berdasarkan harga beli ditambah keuntungan (margin) yang disepakati bersama.

Tabel 2.1
Persyaratan dokumen pembiayaan ib Kendaraan Bermotor
PT Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam Pekanbaru

DOKUMEN	KARYAWAN		PENGUSAHA	PROFESIONAL
	PNS	SWASTA		
Fotokofi KTP/Pasfor,				

³ *Ibid*

kartu keluarga (KK), akte kelahiran, akta nikah/cerai/pisah harta (jika ada) NPWP (Loan >100 jt) jaminan (sertifikat, AJB, IMB & PBB) dan pas foto 4x6 2 lbr (suami istri)	✓	✓	✓	✓
Fotokopi SK pangkat terakhir, SK Pertama dan KARPEG	✓			
Asli slip gaji & surat keterangan kerja, lama dan posisi terakhir	✓	✓		
Fotokopi rekening tabungan/ giro 3 bulan terakhir, akte lahir suami/istri, ganti nama/WNI/SKBRI (bagi warga keturunan) dan surat asli persetujuan suami/istri		✓	✓	✓
Fotokopi SIUP, TDP, Akta perusahaan, laporan			✓	

keuangan terakhir (2 tahun terakhir) dan SPT 1 tahun terakhir				
Fotokopi izin praktek/profesi dan surat keterangan penghasilan dan ditanda tangani oleh pejabat kelurahan setempat (Lurah)				✓

Sumber: Dokumentasi PT Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam Pekanbaru

2014

Plafon pembiayaan:

Plafon pembiayaan ib PKB untuk roda 2 maksimal sebesar Rp 250 juta, sedangkan untuk roda 4 maksimal Rp. 500 juta

Sistem angsuran:

Besaran angsuran pokok dan margin bersifat tetap dan proposional hingga jatuh tempo pembiayaan.

Jangka waktu:

Jangka waktu pembiayaan ib PKB yang bervariasi hingga maksimal selama 5 tahun.

Keuntungan:

- Proses pembiayaan relative cepat dan mudah
- Biaya administrasi hanya 1% dari plafon pembiayaan atau minimum sebesar Rp. 150.000, (roda dua) dan Rp. 250.000, (roda empat)

- Pembayaran angsuran dapat dilakukan secara online di seluruh jaringan kantor PT. Bank Riau Kepri dan dapat menggunakan sistem autodebet
- Mendapatkan diskon apabila pelunasan pembiayaan dipercepat
- Besaran premi asuransi jiwa dan kebakaran yang kompetitif

Contoh perhitungan:

Harga kendaraan roda 2 : Rp. 15.000.000,.

Margin : 7,5% pa (flat)

Jangka waktu : 4 tahun

Maka angsuran bulanan yang harus dibayar:

= angsuran pokok + margin

= $(15.000.000 / (12 * 4)) + ((15.000.000 * 7,5\% * 4) / (12 * 4))$

= Rp. 312.500 + Rp. 93.750

= Rp. 406.250,-

2. Tabungan iB SINAR

Tabungan iB SINAR merupakan investasi berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah. Dengan prinsip ini dana tabungan anda dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, perusahaan dan perorangan secara professional dan keuntungan dari pembiayaan ini dibagi antara nasabah dan bank sesuai porsi (nisbah) yang disepakati dimuka. **Keuntungan fleksibel:**

- Kemudahan tarik dan setor secara online di unit layanan syariah yang berada di kantor cabang/capem PT. Bank Riau Kepri.

- Kartu ATM untuk penarikan dan transfer di jaringan ATM bersama, Prima (ATM BCA) diseluruh Indonesia dan jaringan MEPS di Malaysia
- Membantu pemotongan zakat bagi hasil/investasi
- Kartu ATM sebagai kartu debit yang dapat di akses di pusat perbelanjaan yang berlogokan prima debit.

Bagi hasil yang lebih kompetitif:

Dengan nisbah yang kompetitif, semakin besar dana yang anda investasikan maka semakin tinggi hasil investasi yang anda peroleh. Penabung akan mendapatkan bagi hasil yang menarik dari hasil usaha bank.

Aman dan sesuai syariah:

- Dijamin oleh pemerintah
- Bank milik pemerintah daerah dan sebagian dari laba bank berkontribusi bagi pembangunan daerah
- Bebas dari transaksi yang dilarang secara syariah

Persyaratan:

- Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
- Mempunyai identitas diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Paspor)
- Setoran awal minimal Rp. 50.000,-

Contoh perhitungan bagi hasil nasabah:

Misalnya saldo rata-rata tabungan anda bulan January 2013 adalah Rp. 5.000.000, dan porsi bagi hasil (nisbah) antara nasabah dan bank adalah 30:70 %

Bila diasumsikan total saldo rata-rata seluruh nasabah tabungan ib sinar sebesar Rp. 500.000.000, dan hasil usaha bank yang dibagi hasilkan untuk

nasabah tabungan ib sinar sebesar Rp. 6.000.000, maka bagi hasil yang akan anda peroleh adalah sebesar:

$$\begin{aligned}\text{Bagi hasil} &= \frac{5.000.000}{6.000.000} \times 6.000.000 \times 30\% \\ &= 500.000.000 \\ &= \text{Rp. 18.000,-}\end{aligned}$$

3. Tabungan Dhuha Tabungan Haji dan Umrah

Tabungan ib dhuha adalah produk tabungan haji yang dirancang khusus untuk membantu nasabah merencanakan ibadah haji regular (melalui SISKOHAT), haji plus dan umrah. Kini tabungan ib dhuha hadir dalam 2 (dua) skim syariah;

Pertama, tabungan haji yang menggunakan akad wadi'ah (titpan) diperuntukkan bagi nasabah yang bermaksud melaksanakan ibadah haji regular tanpa menentukan waktu keberangkatan dan jumlah setoran sesuai kemampuan nasabah.

Kedua, tabungan haji yang menggunakan akad mudharabah sehingga nasabah mendapatkan bagi hasil. Produk ini diperuntukkan bagi nasabah yang bermaksud melaksanakan ibadah haji plus dan umrah dengan menentukan sendiri waktu keberangkatan dan jumlah angsuran (tetap).

Tujuan

- Membantu nasabah untuk merencanakan ibadah haji regular (selama masih tersedia), haji plus dan umrah
- memnberikan keuntungan bagi hasil nasabah dengan memberikan bagi hasil selain Merencanakan ibadah haji

Keunggulan:**a. Fleksibel**

- Bebas menentukan jumlah setoran tabungan, minimal Rp. 20.000,.
(dhuha bebas)
- Bebas menentukan jangka waktu menabung minimal satu tahun dan maksimal lima tahun (dhuha terencana)

b. Ringan

- Bebas biaya administrasi pembukaan rekening
- Bebas biaya administrasi bulanan

c. Mudah

- Kemudahan melakukan setoran di seluruh kantor cabang/capem PT.
Bank Riau Kepri

d. Menguntungkan

- mendapatkan bagi hasil yang kompetitif (dhuha terencana)
- bimbingan manasik haji yang diselenggarakan Bank Riau Kepri
Syariah (khusus haji regular)
- mendapatkan souvenir pada saat keberangkatan (khusus haji regular)

Persyaratan

- fotokopy KTP/SIM/Paspor/identitas diri
- setoran awal minimal Rp. 50.000 (dhuha bebas)
- setoran selanjutnya minimal Rp. 20.000 (dhuha bebas) atau dengan rencana waktu pemberangkatan (dhuha terencana)

Tabel 2.2
Simulasi Perhitungan Setoran Bulanan Tabungan iB Dhuha (Terencana)
PT Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam Pekanbaru

Jangka Waktu (Tahun)	Jangka Waktu (Bulan)	Biaya Umrah* (Rp)	Setoran Perbulan (Rp)
1	12	18,000,000	1.500.000
2	24	18,000,000	750.000
3	36	18,000,000	500.000
4	48	18,000,000	375.000
5	60	18,000,000	300.000

Sumber: Dokumentasi PT Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam Pekanbaru 2014

*Biaya dapat berubah sewaktu-waktu

4. Rahn Emas iB

Rahn emas (gadai emas ib) adalah fasilitas pinjaman yang diberikan Bank Riau Kepri Syariah kepada nasabah dengan pinjaman berupa emas perhiasan atau emas batangan dengan mengikuti prinsip gadai.

Keunggulan:

- Proses cepat
- Persyaratan mudah hanya KTP dan KK
- Ujrah (biaya penitipan/pemeliharaan emas paling murah, hanya Rp. 3.500/grambulan
- Jangka waktu pinjaman s/d 4 (empat) bulan dan dapat diperpanjang
- Asuransi syariah yang ditanggung bank untuk menjamin emas yang dititipkan

- Prinsip yang digunakan murni sesuai syariah
- Membantu kebutuhan keuangan jangka pendek anda dalam memenuhi biaya seperti biaya pendidikan anak sampai dengan kebutuhan modal usaha

Persyaratan

- Membawa KTP/SIM/Paspor dan KK asli dan foto kopinya
- Membuka rekening Bank Riau Kepri Syariah dengan setoran minimal Rp. 50.000
- Membayar biaya materai dan ujarah

Tabel 2.3
Table Taksiran Emas
PT Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam Pekanbaru

No	Kadar Emas (karat)	Harga Taksiran Bank Riau Kepri Syariah (Maksimal Plafon yang dapat diberikan)
1	18	Max. 60% dari nilai taksir Bank
2	19-24	Max. 70% dari nilai taksir Bank
3	24 (Gold bar)	Max. 80% dari nilai taksir Bank

Sumber: Dokumentasi PT Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam Pekanbaru 2014

Simulasi Perhitungan Emas

Calon nasabah bermaksud menggadaikan emas perhiasan 24 karat dengan berat 50 gram di Bank Riau Kepri Syariah dengan jangka waktu 4 bulan. Dengan nilai taksir Bank pada saat itu Rp. 500.000,./gram maka nasabah tersebut akan memperoleh pinjaman sebesar;

Plafon pinjaman yang diterima :

Harga taksir Bank = Rp. 500.000

$Rp. 500.000 \times (24/24) \times 50 \times 70\%$ = Rp. 17.500.000

Pembulatan = Rp. 17.500.000

Biaya penitipan/gram/bulan = Rp. 3.500

Jumlah emas digadai = 50 gram

Jangka waktu gadai = 4 bulan

Ujrah = (Rp. 3.500 x 50 gr x 4 bln)

= Rp. 700.000

5. Mobile Banking Bank Riau Kepri

Mobile Banking Bank Riau Kepri memiliki aplikasi antara lain; tagihan telkom, tagihan listrik, tagihan handphone, transfer, pembelian voucher pulsa pembayaran asuransi, info mutasi rekening, info saldo, dan TV Berlanggan.

Registrasi

1. Pendaftaran atau registrasi m-banking bankriaukepri dilakukan oleh nasabah di mesin ATM bankriaukepri dengan mendaftar nomor handphone milik nasabah.
2. Nomor handphone yang digunakan belum pernah terdaftar ataupun melakukan registrasi pada layanan m-banking bankriaukepri
3. Nasabah harus melakukan registrasi ulang jika;
 - Telah menutup layanan m-banking bankriaukepri sebelumnya yang terdaftar pada nomor handphone atau kartu ATM yang sama

- Jika nasabah melakukan penggantian nomor handphone yang akan digunakan pada kartu ATM yang sama.
4. Nasabah dapat download aplikasi m-banking bankriaukepri dengan menggunakan aplikasi web browser yang ada pada handphone pada alamat yang tertera di kertas struk / resi registrasi.

Fasilitas

1. Nasabah dapat menggunakan semua fasilitas transaksi financial layanan m-banking bankriaukepri setelah melakukan aktivasi
2. Nasabah dapat melakukan aktivasi layanan transaksi financial m-banking bankriaukepri melalui seluruh jaringan kantor bank riau kepri
3. Bank setiap saat berhak mengubah fasilitas ataupun kebijakan layanan m-banking bankriaukepri

Kode Akses & PIN

- 1) Nasabah diberi kebebasan untuk membuat kode akses sendiri dan melakukan perubahan atau penggantian apabila terindikasi diketahui oleh pihak lain
- 2) Nasabah disarankan untuk melakukan perubahan PIN ATM secara berkala
- 3) Nasabah mempunyai hak akses penuh atas kode akses dan PIN ATM beserta perubahannya
- 4) Setiap melakukan transaksi di m-banking nasabah di minta memasukkan PIN ATM yang dimiliki dan terdaftar di m-banking
- 5) Bilamana nasabah salah memasukkan PIN sebanyak 3 (tiga) kali maka layanan m-banking dan kartu ATM Bank riaukepri milik nasabah akan

terblokir secara otomatis dan nasabah harus menghubungi bak untuk membuka blokir

- 6) Kerahasiaan PIN adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab nasabah.